

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **VI. 1. Kesimpulan**

Kebijakan elit PPP Bantul mendukung pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Bantul Sri Suryawidati-Misbhakul Munir merupakan perilaku pragmatis. Perilaku pragmatis elit PPP Bantul mendukung pasangan Sri Suryawidati-Misbhakul Munir muncul dikarenakan kondisi politik saat itu yang mengharuskan PPP Bantul untuk tetap berpartisipasi dalam Pemilukada dan mendukung salah satu pasangan calon Bupati-Wakil Bupati.

Sesuai hasil rapim DPC PPP Bantul pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati yang akan didukung pada Pemilukada Bantul 2015 adalah Sri Suryawidati dan Misbakhul Munir yang diusung oleh koalisi partai PDI Perjuangan, Partai Golkar, Partai Nasional Demokrat Kabupaten Bantul.

PPP Bantul tidak bisa mengusung calon sendiri karena adanya konflik di internal Koalisi Merah Putih Bantul serta kegagalan berkoalisi dengan Suharsono-Abdul Halim Muslih. Adanya

dualisme kepemimpinan Ketua Umum di tingkat DPP PPP juga menjadi penyebab sulitnya posisi PPP Bantul di Pemilu 2015 untuk menjadi partai pengusung.

Dalam Rapim DPC PPP Bantul menghasilkan keputusan bahwa DPC PPP Bantul beserta seluruh pimpinan 17 PAC PPP se-Kabupaten Bantul dan organisasi otonom sayap partai sepakat hanya sebagai partai pendukung pasangan calon di Pemilu 2015 Bantul karena terkait adanya konflik dualisme Kepemimpinan di tingkat DPP PPP dan juga terkait aturan dari KPU.

Kebijakan politik PPP Bantul mendukung calon Bupati yang diusung PDI Perjuangan membuat laskar-laskar PPP menolak mengikuti kebijakan partai di Pemilu 2015. Kebijakan politik PPP Bantul untuk mendukung pasangan Sri Suryawidati-Misbhakul Munir sudah ditempuh melalui mekanisme sesuai dengan AD/ART Partai Persatuan pembangunan. Dalam AD/ART Partai Persatuan Pembangunan, laskar PPP bukan merupakan pengurus struktural di PPP Kabupaten Bantul sehingga tidak mempunyai hak untuk bisa

dilibatkan dalam pengambilan keputusan partai terkait dukungan politik kepada pasangan Sri Suryawidati-Misbhakum Munir.

## **VI. 2. Rekomendasi**

Elit politik PPP Bantul perlu untuk berpikir dan berperilaku rasional dalam setiap membuat kebijakan partai. Setiap pilihan politik yang dibuat elit PPP Bantul diupayakan bisa mengakomodir kepentingan banyak pihak di internal partai dan memperhatikan rekomendasi dari sebagian besar konstituennya.

Elit politik PPP Bantul perlu memiliki visi dan misi yang jelas dalam merencanakan program-program kerja partai, baik untuk menghadapi Pemilu Legislatif, Pemilu Presiden maupun Pemilukada. Sebagai partai berbasis Islam, PPP Bantul harus bisa merepresentasikan kepentingan umat maupun organisasi Islam yang berafiliasi dengan PPP Bantul, terutama dalam membuat kebijakan partai memilih seorang pemimpin di daerah.

Penataan serta pembinaan laskar-laskar massa yang menjadi *under bow* partai mendesak untuk segera dilakukan agar terjadi keteraturan dan memudahkan dalam masalah koordinasi

mengenai segala sesuatu yang menjadi kepentingan ataupun kebijakan partai. Posisi laskar-laskar massa PPP di Bantul harus jelas secara struktural, dikuatkan dengan aturan tertulis dan harus ada unit khusus yang konsisten mengurusnya.